

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, tentang penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam mewujudkan Desa Mandiri Pangan di Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul tahun 2015 sudah cukup baik hanya saja ada beberapa prinsip yang belum memenuhi target. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam bab pembahasan yaitu:

1. Prinsip partisipasi merupakan keikutsertaan masyarakat maupun pemerintah dalam mewujudkan Desa Mandiri Pangan sudah baik. Masyarakat Desa Bangunjiwo langsung berpartisipasi langsung dalam bentuk Kelompok Afinitas lebih kepada mengolah hasil pertanian, dan Kelompok GAPOKTAN lebih kepada peningkatan hasil pertanian. Selain itu aparat Pemerintah Desa juga berpartisipasi dalam mewujudkan Desa Mandiri Pangan dengan mengadakan pertemuan rutin tiap bulannya bersama kelompok tani, Kelompok GAPOKTAN, dan Kelompok Afinitas untuk membahas permasalahan seputar Desa Mandiri Pangan
2. Prinsip transparansi dalam Desa Mandiri Pangan sudah bisa dikatakan baik akan tetapi belum sepenuhnya transparan. Transparansi informasi yang terjalin antara

masyarakat dengan aparat Pemerintah Desa tertuang dalam pertemuan rutin tiap bulannya yang membahas seputar Desa Mandiri Pangan. Pertemuan tiap bulan tersebut membahas tentang pemberian bantuan dari Pemerintah Kabupaten Bantul berupa pemberian bibit, pupuk, peralatan pertanian, dan peralatan produksi makanan. Akan tetapi belum transparan masalah keuangan di Lembaga Keuangan Desa (LKD) Suko Rahayu dalam Kegiatan Desa Mandiri Pangan tersebut.

3. Prinsip efektivitas dalam menjalankan program Desa Mandiri Pangan sudah sangat baik, karena setelah adanya program Desa Mandiri Pangan di Desa Bangunjiwo masyarakat bisa meningkatkan perekonomian keluarga. Hal ini terbukti dengan berkurangnya keluarga miskin di Desa Bangunjiwo yang menunjukkan penurunan sebesar 16,25% pada tahun 2015 setelah adanya program Desa Mandiri Pangan tersebut.
4. Akuntabilitas dalam Desa Mandiri Pangan belum baik, belum adanya laporan pertanggungjawaban yang dibuat secara rinci oleh Pemerintah Desa. Pemerintah Desa Bangunjiwo hanya membuat laporan secara kasar saja dan tidak ada perencianya baik dalam Kelompok Afinitas dan Kelompok GAPOKTAN. Informasi bantuan-bantuan hanya disampaikan melalui pertemuan rutin tiap bulannya saja. Meskipun begitu Pemerintah Desa Bangunjiwo masih bisa tetap mempertahankan Kemandirian Pangan sampai saat ini karena adanya kepercayaan antara masyarakat kepada Pemerintah Desa.

5. Prinsip keadilan dalam menjalankan program Desa Mandiri Pangan belum sepenuhnya adil karena dilihat dari Kelompok Afinitas lebih di bebaskan kepada peremupannya dan hanya ada beberapa laki-laki yang mau terlibat didalamnya. Berbeda dengan kelompok Gapoktan yang keseluruhan anggota kelompok yaitu laki-laki. Akan tetapi jika dilihat dari keadilan dari segi bantuan maupun perlakuannya di Desa Bangunjiwo telah bisa menerapkan prinsip keadilan dalam *Good Governance*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat dijadikan masukan bagi pemerintah desa Bangunjiwo terkait dengan penerapan prinsip *Good Governance* dalam mewujudkan Desa Mandiri Pangan.

1. Untuk kedepannya Pemerintah Desa Bangunjiwo bisa membuat laporan pendanaan kegiatan Desa Mandiri Pangan seraca terperinci.
2. Tetap melanjutkan kegiatan Desa Mandiri Pangan meskipun program tersebut sudah berakhir pada tahun 2015 yang lalu.
3. Masyarakat harus tetap memanfaatkan hasil potensi local guna meningkatkan perekonomian keluarga.